

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ketentuan tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan”. Dalam menentukan metode penelitian seorang peneliti harus menggunakan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang akan dilaksanakan. Dan metode yang dipilih pun sangat berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain yang digunakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis dengan kajian sastra struktural. Heryadi (2014:42) menyatakan “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab permasalahan penelitian”. Heryadi (2014:42) juga menjelaskan “Metode deskriptif analitik adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”.

Jenis Pendekatan kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta

yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan (Heryadi, 2014:37). Pendapat tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2013:9) “Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Pada proses penelitiannya, penulis akan melakukan analisis secara mendalam terhadap objek penelitian serta revisi secara berkesinambungan dengan menyesuaikan temuan-temuan baru di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis unsur intrinsik dan kebahasaan pada novel yang berjudul *Si Anak Kuat* karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar sastra di kelas XII berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum 2013 revisi.

B. Desain Penelitian

Seorang peneliti dalam melakukan penelitian harus memiliki kerangka atau rancangan kegiatan penelitian, hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis unsur intrinsik dan kebahasaan pada novel yang berjudul *Si Anak Kuat* karya Tere Liye yang akan dijadikan alternatif bahan ajar untuk kelas XII SMA/SMK/MA, desain penelitian penulis sajikan sebagai berikut.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau informan yang dapat dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Rahmadi dalam Nashrullah (2023:19) “Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dimanfaatkan agar mendapat informasi atau keterangan yang berkaitan dengan sesuatu”. Subjek dalam penelitian ini adalah novel *Si Anak Kuat Karya Tere Liye*. Novel tersebut memuat informasi yang akan membantu penulis untuk mendapatkan simpulan akhir dari proses penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya objek penelitian, menurut Sugiyono (2013:20) “Objek penelitian adalah satu pelengkap, nilai, atau sifat dari manusia, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dibuat kesimpulannya”. Objek dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik yang terdiri dari tema, latar, alur, sudut pandang, tokoh dan penokohan, gaya bahasa dan amanat serta kebahasaan yang terdiri dari kata keterangan waktu, kata kerja material, kata kerja mental, kata sifat dan dialog yang terdapat dalam novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye*. Kedua unsur tersebut termasuk ke dalam objek penelitian karena berkaitan dengan tujuan penelitian yakni mendeskripsikan unsur intrinsik dan kebahasaan yang terdapat dalam novel serta mengetahui dapat atau tidaknya novel *Si Anak Kuat* dijadikan alternatif bahan ajar sastra di kelas XII.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara bagi seorang peneliti dalam menentukan cara-cara yang baik dan benar dalam proses penelitian agar tercapainya data penelitian yang dibutuhkan. Heryadi (2014:72) mengemukakan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik agar data yang dibutuhkan dapat tercapai.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dapat digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab, hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:74) “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan bahan ajar sastra di sekolah. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia.

2. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji unsur intrinsik dan kebahasaan yang terdapat pada novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye serta kesesuaian novel yang dianalisis dengan kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mencari data dalam sebuah dokumen. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:77) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Teknik dokumentasi ini salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara melihat dan menganalisis dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi cetak yakni novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye, pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca, menganalisis dan mencatat. Data yang dianalisis yakni berupa unsur intrinsik dan kebahasaan novel yang akan menjadi alternatif bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran novel di kelas XII.

4. Angket (Kuesioner)

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Heryadi (2014:78) mengemukakan “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini penulis menggunakan teknik angket atau kuesioner untuk penilaian hasil analisis novel dan validasi mengenai kesesuaian novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar sastra yang akan melibatkan guru bahasa Indonesia dan praktisi sastra

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam suatu penelitian sebagai usaha untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2013:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, tape recorder, kamera digital, format pengumpulan data, format analisis, dan sebagainya”. Dari penjelasan tersebut, penulis merumuskan instrumen penelitian yang terdiri dari instrumen analisis unsur intrinsik dan kebahasaan novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye*, instrumen rekapitulasi analisis unsur intrinsik dan kebahasaan novel serta instrumen penilaian kesesuaian novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye* dengan kriteria bahan ajar sastra dan kriteria bahan ajar kurikulum 2013 revisi.

1. Instrumen Analisis Unsur Intrinsik dan Kebahasaan Novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye*.

Tujuan penulis membuat instrumen analisis unsur intrinsik dan kebahasaan novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye* yakni untuk mempermudah mendeskripsikan data, dalam hal ini data yang dibutuhkan yaitu unsur intrinsik dan kebahasaan yang terdapat dalam novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye*. Berikut format analisis yang akan penulis gunakan dalam menganalisis unsur intrinsik dan kebahasaan yang terdapat dalam novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye*.

Tabel 3. 1 Format Analisis Unsur Intrinsik Novel

No	Unsur Intrinsik	Kutipan Novel	Hasil Analisis
1	Tema		
2	Latar		
3	Alur		
4	Sudut Pandang		
5	Tokoh dan Penokohan		
6	Gaya bahasa		
7	Amanat		

Tabel 3. 2 Format Analisis Kebahasaan Novel

No	Unsur Intrinsik	Kutipan Novel	Hasil Analisis
1	Kata Keterangan Waktu		
2	Kata Ganti Orang		
3	Kata Kerja Material		
4	Kata Kerja Mental		
5	Kata Sifat		
6	Dialog		

2. Instrumen Rekapitulasi Analisis Unsur Intrinsik dan Analisis Kebahasaan Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye

Tabel 3. 3 Rekapitulasi Analisis Kebahasaan Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye

No	Unsur Intrinsik		Hasil Rekapitulasi
1	Latar	Waktu	
		Tempat	
		Sosial	
2	Tokoh	Tokoh Utama dan Tambahan	
		Protagonis dan Antagonis	
		Statis dan Dinamis	
3	Penokohan	Penggambangan Fisik	
		Dialog	
		Penggambaran Pikiran dan	

		Perasaan	
		Reaski tokoh lain	
		Narasi	
4	Gaya bahasa	Majas Perbandingan	
		Majas Pertentangan	
		Majas Pertautan	

Tabel 3. 4 Rekapitulasi Analisis Kebahasaan Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye

No	Unsur Intrinsik		Hasil Rekapitulasi
1	Kata Keterangan Waktu		
2	Kata Ganti Orang		
3	Kata Kerja Material		
4	Kata Kerja Mental		
5	Kata Sifat		
6	Dialog		

3. Instrumen Penilaian Kesesuaian Novel Dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra dan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum 2013 revisi.

Setelah menganalisis unsur intrinsik dan kebahasaan yang terdapat dalam novel Si Anak Kuat karya Tere Liye, selanjutnya penulis akan menganalisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum 2013 revisi. Adapun format instrumen analisisnya sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
Perkembangan Psikologi a. Sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik b. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu tahap generalisasi.	Novel yang dianalisis memiliki isi dan kebahasaan dan jalan cerita yang tidak terlalu rumit, tetapi tidak sederhana, berada pada pertengahan dan berkaitan dengan pembelajaran hidup yang membantu perkembangan daya pikir peserta didik kelas XII. Novel yang dianalisis memiliki kesesuaian dengan karakteristik peserta didik untuk usia SMA/SMK/MA dan ceritanya dapat membantu untuk mengasah peserta didik pada tahap generalisasi dan memiliki cerita yang mengandung banyak unsur.			

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
Bahasa a. Penggunaan bahasa yang baik dan benar b. Komunikatif c. Gaya penulisan mengandung unsur keindahan yang beragam	Novel yang dianalisis menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta bahasa yang digunakan mudah dipahami sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Novel yang dianalisis menggunakan gaya penulisan dalam cerita dengan gaya bahasa yang mengandung unsur keindahan yang beragam.			
Latar Belakang Budaya a. Keadaan geografis b. Adat istiadat c. Sejarah d. Nilai masyarakat	Novel yang dianalisis terdapat latar belakang budaya yang hampir sama dengan latar budaya peserta didik, seperti keadaan geografis yang mirip dengan keadaan			

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
	geografis yang ditinggali peserta didik, adat istiadat dalam cerita cukup dikenal, sejarah yang hampir sama dengan kehidupan peserta didik.			
	Novel yang dianalisis tidak terdapat muatan berupa kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik.			

Tabel 3. 6 Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum 2013 Revisi

Analisis Kesesuaian dengan Kurikulum	Aspek Kesesuaian	Kriteria Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
				Sesuai	Tidak Sesuai
Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan Kebahasaan Isi (Unsur Intrinsik) Kebahasaan	Tema	Tema suatu cerita dalam novel menyangkut semua persoalan kehidupan, baik itu berkaitan dengan kemanusiaan, ketuhanan, kasih sayang, perjuangan, percintaan dan			

		persahabatan.			
	Latar	Terdapat latar waktu, suasana dan tempat.			
	Alur	Terdapat pola pengembangan hubungan sebab-akibat.			
	Sudut Pandang	Terdapat teknik bercerita yang menghasilkan rasa yang berbeda dan dapat memunculkan daya imajinasi.			
	Tokoh dan Penokohan	Terdapat berbagai jenis tokoh dan penggambaran karakter yang dapat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan.			
	Gaya Bahasa	Menggunakan gaya bahasa yang dapat menggambarkan penceritaan secara jelas.			
	Amanat	Terdapat pesan dan ajaran yang dapat dipetik oleh pembaca.			
	Kata Keterangan Waktu	Novel yang dianalisis mengandung kata keterangan waktu, yang bertujuan untuk menunjukkan			

		kapan peristiwa terjadi.			
	Kata Ganti Orang	Novel yang dianalisis mengandung kata ganti orang yang merujuk pada tokoh dalam novel.			
	Kata Kerja Material	Novel yang dianalisis mengandung kata kerja material yang menunjukkan tindakan fisik yang dilakukan oleh tokoh.			
	Kata Kerja Mental	Novel yang dianalisis mengandung kata kerja mental yang menunjukkan pikiran dan perasaan tokoh.			
	Kata Sifat	Novel yang dianalisis mengandung kata sifat yang menunjukkan penggambaran suasana, dan mendeskripsikan tokoh dalam novel.			
	Dialog	Novel yang dianalisis terdapat penggunaan dialog yang digunakan untuk			

		percakapan antartokoh.			
--	--	---------------------------	--	--	--

Setelah penulis menganalisis unsur intrinsik dan kebahasaan novel dan analisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum 2013 revisi, selanjutnya hasil analisis akan divalidasi oleh guru Bahasa Indonesia dan Praktisi Sastra dan setelah hasil validasi menunjukkan layak digunakan, selanjutnya penulis akan mulai merancang bahan ajar berupa modul dan divalidasi oleh ahli grafis.

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Novel)

Judul Penelitian :

Pengembang :

Identitas Validator

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang tercantum dalam tabel kesesuaian hasil analisis novel yang berjudul Si Anak Kuat Karya Tere Liye dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum 2013 revisi.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom angka yang dipilih berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

3. Bapak/Ibu dimohon kesediaanya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

Tabel 3. 7 Penilaian Hasil Analisis Novel Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Perkembangan Psikologi a. Sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik b. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu tahap generalisasi.	Novel yang dianalisis memiliki isi dan kebahasaan dan jalan cerita yang tidak terlalu rumit, tetapi tidak sederhana, berada pada pertengahan dan berkaitan dengan pembelajaran hidup yang membantu perkembangan daya pikir peserta didik kelas XII.					
	Novel yang dianalisis memiliki kesesuaian dengan karakteristik peserta didik untuk usia SMA/SMK/MA dan ceritanya dapat membantu untuk mengasah peserta didik pada tahap generalisasi dan memiliki cerita yang mengandung banyak unsur.					
Bahasa a. Penggunaan bahasa yang baik dan benar b. Komunikatif c. Gaya penulisan mengandung unsur keindahan yang beragam	Novel yang dianalisis menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta bahasa yang digunakan mudah dipahami sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan					

Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
	peserta didik.					
	Novel yang dianalisis menggunakan gaya penulisan dalam cerita dengan gaya bahasa yang mengandung unsur keindahan yang beragam.					
Latar Belakang Budaya a. Keadaan geografis b. Adat istiadat c. Sejarah d. Nilai masyarakat	Novel yang dianalisis terdapat latar belakang budaya yang hampir sama dengan latar budaya peserta didik, seperti keadaan geografis yang mirip dengan keadaan geografis yang ditinggali peserta didik, adat istiadat dalam cerita cukup dikenal, sejarah yang hampir sama dengan kehidupan peserta didik.					
	Novel yang dianalisis tidak terdapat muatan berupa kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik.					

Tabel 3. 8 Penilaian Hasil Analisis Novel Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum 2013 Revisi

Analisis Kesesuaian dengan Kurikulum	Aspek Kesesuaian	Kriteria Kesesuaian	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan Kebahasaan Isi (Unsur Intrinsik)	Tema	Tema suatu cerita dalam novel yang dianalisis menyangkut semua persoalan kehidupan, baik itu berkaitan dengan kemanusiaan, ketuhanan, kasih sayang, perjuangan, percintaan dan persahabatan.					
	Latar	Dalam novel yang dianalisis terdapat latar waktu, sosial dan tempat.					
	Alur	Dalam novel yang dianalisis terdapat pola pengembangan hubungan sebab-akibat.					
	Sudut Pandang	Dalam novel yang dianalisis terdapat teknik bercerita yang menghasilkan rasa yang berbeda dan dapat memunculkan daya imajinasi.					

	Tokoh dan Penokohan	Dalam novel yang dianalisis terdapat berbagai jenis tokoh dan penggambaran karakter yang dapat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan.					
	Gaya Bahasa	Dalam novel yang dianalisis menggunakan gaya bahasa yang dapat menggambarkan penceritaan secara jelas.					
	Amanat	Dalam novel yang dianalisis terdapat pesan dan ajaran yang dapat dipetik oleh pembaca.					
Kebahasaan	Kata Keterangan Waktu	Novel yang dianalisis mengandung kata keterangan waktu, yang bertujuan untuk menunjukkan kapan peristiwa terjadi.					
	Kata Ganti Orang	Novel yang dianalisis mengandung kata ganti orang yang merujuk pada tokoh dalam novel.					
	Kata Kerja	Novel yang					

	Material	dianalisis mengandung kata kerja material yang menunjukkan tindakan fisik yang dilakukan oleh tokoh.					
	Kata Kerja Mental	Novel yang dianalisis mengandung kata kerja mental yang menunjukkan pikiran dan perasaan tokoh.					
	Kata Sifat	Novel yang dianalisis mengandung kata sifat yang menunjukkan penggambaran suasana, dan mendeskripsikan tokoh.					
	Dialog	Novel yang dianalisis terdapat penggunaan dialog yang digunakan untuk percakapan antartokoh.					

Komentar/Saran:

.....
.....
.....

.....
.....

Kesimpulan:

Hasil Analisis Novel Si Anak Kuat karya Tere Liye:

1. Layak digunakan.
2. Layak digunakan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan.

*) Coret yang tidak perlu

Tasikmalaya,.....2024

Validator,

.....
NIP.

LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Analisis Novel Berupa Modul)

Judul Penelitian :

Pengembang :

Identitas Validator

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi poin-poin yang terdapat dalam angket yang terdiri dari Ukuran Fisik Modul, Desain Sampul Modul, dan Desain Isi Modul.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

3. Bapak/Ibu dimohon kesediaanya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

Tabel 3. 9 Angket Skala Likert Penilaian Terhadap Bahan Ajar Analisis Novel Berupa Modul

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Ukuran Fisik Modul					
	Ukuran Modul sesuai dengan standar ISO Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul					
2	Desain Sampul Modul					
	Komposisi dan ukuran tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) sesuai, seimbang dan seirama dengan tata letak isi					
	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.					
	Ukuran huruf judul lebih dominan dan sesuai dibandingkan ukuran buku dan nama pengarang Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.					
3	Desain Isi Modul					
	Pemisahan antarparagraf jelas dan konsisten					
	Spasi antarteks konsisten					
	Penempatan judul, kegiatan belajar, dan sub judul mudah dipahami					
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					
	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan Spasi antar huruf normal					

Komentar/Saran:

.....

.....

Kesimpulan:

Modul Pembelajaran Analisis dan Kebahasaan Novel:

4. Layak digunakan.
5. Layak digunakan dengan revisi.
6. Tidak layak digunakan.

*) Coret yang tidak perlu

Tasikmalaya,.....2024

Validator,

.....

NIP.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi baru. Menurut Sugiyono (2013:244) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”. Lebih lanjut Heryadi (2014:116) menjelaskan “Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data.”

Pada penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu angket berupa hasil validasi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dan praktisi sastra mengenai kesesuaian bahan ajar berdasarkan kurikulum, kesesuaian bahan ajar berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan uji validasi terhadap modul yang dilakukan oleh ahli grafis. Aspek-aspek yang akan diukur tersebut menggunakan pedoman skala likert. Menurut Sugiyono (2013:93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert beberapa butir pertanyaan dengan merespon lima pilihan meliputi sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik sebagai berikut.

- 1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert, dalam Sugiyono (2013:94) sebagai berikut.

S=Sangat Baik	5
B=Baik	4
C=Cukup	3
TB=Kurang Baik	2
STS=Tidak Baik	1

Mengacu pada pendapat Sugiyono, penulis menyesuaikan untuk pilihan skala penilaian yaitu pilihan sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai.

- 2) Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi= jumlah indikator x skor maksimum
- 3) Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor Validator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- 4) Penentuan validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto (2009:82)

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
≤ 54%	Tidak Valid

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam proses penelitian penulis berpijak pada langkah-langkah dengan menggunakan metode deskriptif analitik yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.

4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Membuat simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, tahapan pertama yang dapat dilakukan oleh penulis yakni memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis. Masalah yang dimiliki oleh penulis adalah permasalahan mengenai keterbatasan alternatif bahan ajar novel. Tahapan kedua penulis mulai menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar novel yang akan dijadikan alternatif bahan ajar novel, novel tersebut berjudul Si Anak Kuat karya Tere Liye. Tahapan ketiga penulis mengumpulkan data yang terdapat dalam Novel Si Anak Kuat karya Tere Liye. Tahapan keempat, penulis mendeskripsikan cerita dalam novel Si Anak Kuat karya Tere Liye. Tahapan kelima, penulis menganalisis unsur intrinsik dan kebahasaan dalam novel Si Anak Kuat karya Tere Liye. Tahapan keenam, penulis membuat kesimpulan atau laporan hasil analisis unsur intrinsik dan kebahasaan novel Si Anak Kuat karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar novel untuk kelas XII SMA/SMK/MA.

H. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini terhitung sejak bulan November 2023 sampai dengan Agustus 2024